

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK  
TAHFIDZUL QUR'AN BABURRAHMAH  
DI KANAGARIAN PADANG GANTING  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**BRILIAN BAKTI RABBANI**  
NIM 1204746

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

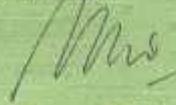
GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PONDOK  
TAHFIDZUL QUR'AN BABURRAHMAH  
DI KENAGARIAN PADANG GANTING  
KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Brilian Bakti Rabbani  
NIM : 1204746  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

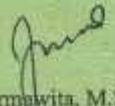
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



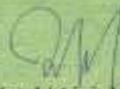
Drs. Wisroni, M.Pd.  
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dr. Irmawita, M.Si.  
NIP 19620908 198602 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

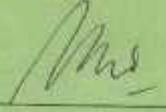
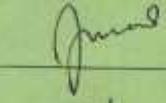
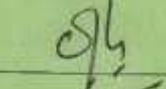
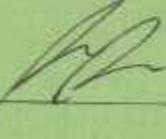
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Program Pondok Tahfidzul  
Qur'an Baburrahmah di Kenagarian Padang Ganting  
Kabupaten Tanah Datar

Nama : Brilian Bakti Rabbani  
NIM/TM : 1204746  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Irmawita, M.Si.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Brilian Bakti Rabbani  
Nim : 1204746  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pelaksanaan Program Pondok Tahfidzul Qur'an  
Baburrahmah di Kenagarian Padang Ganting Kabupaten Tanah  
Datar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018

Saya yang menyatakan



Brilian Bakti Rabbani  
NIM 1204746

## ABSTRAK

Brilian Bakti Rabbani. 2018. Gambaran pelaksanaan program Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah di Kenagarian Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan kegiatan Tahfidzul Qur'an Baburrahmah, karena terjadi peningkatan jumlah santri yang cukup signifikan dalam kurun waktu enam bulan sejak berdirinya Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koordinasi antar pelaksana, administrasi program, dan penerapan aturan pelaksanaan program tahfidz.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah seratus lima puluh orang, dan sampel berjumlah tiga puluh lima orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur dan teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwagambaran pelaksanaan program tahfidz pada aspek: koordinasi antar pelaksana dikategorikan sangat baik, administrasi program dikategorikan sangat baik, dan penerapan aturan program dikategorikan sangat baik. kesimpulannya pelaksanaan program tahfidz sudah berjalan sangat baik. Saran yang dapat disampaikan secara umum agar pelaksanaan program tahfidz bagi pengelola dan keterlibatan santri yang sudah berjalan dengan sangat baik dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

**Kata Kunci:** pelaksanaan program

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Program Pondok Tahfidzul Qur’an Baburrahmah di Kanagarian Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Yulidarlis, S.Pd. Kn selaku Ketua Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
8. Teman-teman jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Pondok Tahfidzul Qur'an sebagai Wadah Pendidikan Nonformal .....	12
2. Pengertian Tahfidz Al-Quran .....	17
B. Pelaksanaan Program Tahfidz.....	19
1. Koordinasi Antar Pelaksana .....	25
2. Administrasi Program .....	28
3. Penerapan Aturan Program .....	29
C. Hubungan Pelaksanaan Program dengan Keberhasilan Lembaga	30
D. Penelitian Yang Relevan .....	33
E. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data jumlah santri Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah di Rajo Dani Kenagarian Padang Ganting pada Tahun 2016 .....	5
2. Data Jumlah Santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Baburrahmah Kenagarian Padang Gantiang pada Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	6
3. Populasi Penelitian .....	53
4. Sampel Penelitian .....	54
5. Distribusi Frekuensi Koordinasi Antar Pelaksana Program Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah .....	59
6. Distribusi Frekuensi Administrasi program Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah .....	61
7. Distribusi Frekuensi Penerapan Aturan Program Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	51
2. Histogram Distribusi Pelaksanaan Program Tahfidz di lihat dari Aspek Koordinasi Antar Pelaksana .....	60
3. Histogram Distribusi Pelaksanaan Program Tahfidz di lihat dari Aspek Administrasi Program .....	62
4. Histogram Distribusi Pelaksanaan Program Tahfidz di lihat dari Aspek Penerapan Aturan Program .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian .....	59
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian.....	62
3. Data <i>Output</i> Uji Coba .....	63
4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	65
5. Data <i>Output</i> Penelitian .....	67
6. Harga Kritik Dari $r_{label}$ .....	70
7. Surat Izin Penelitian 1 Jurusan .....	71
8. Surat Izin Penelitian 2 Fakultas.....	72
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Tanah Datar .....	73
10. Surat Keterangan dari Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 menjelaskan bahwa, “pendidikan dilakukan melalui tiga jalur terdiri dari jalur pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa, “pendidikan nonformal atau lebih dikenal dengan Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*replacement*), penambah (*suplement*), dan pelengkap (*complement*) pendidikan formal dalam rangka mendukung Pendidikan Sepanjang Hayat.”

Pasal 26 ayat 4 menjelaskan bahwa, satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Satuan pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat,

lembaga, dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana, 2004).

Jalur pendidikan informal dan nonformal disebut juga dengan pendidikan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan).

Pendidikan nonformal diharapkan mampu berperan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diperolehnya melalui sekolah, seperti:

- 1) *Complement* atau melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang kurang atau tidak dapat diperoleh didalam pendidikan sekolah, contohnya kursus, *try out*, pelatihan dan lain-lain.
- 2) *Supplement* atau menambah pengetahuan, keterampilan yang kurang didapatkan dari pendidikan sekolah, contohnya privat, les, dan training.
- 3) *Subsistute* atau mengganti pendidikan jalur sekolah yang karena beberapa hal tidak dapat mengikuti pendidikan persekolahan (formal), contohnya kelompok belajar paket A, B, dan C.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah adalah suatu bentuk usaha melayani masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar jalur sekolah. Kegiatan pembelajaran itu dapat berupa latihan keterampilan bimbingan yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan taraf kehidupan pesertanya. Untuk merealisasikan bentuk

pelayanan pendidikan luar sekolah tersebut dapat diselenggarakan dalam bentuk lembaga misalnya lembaga kursus. Lembaga kursus ini merupakan wujud nyata dari pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat dan menyelenggarakan berbagai keterampilan yang diprakarsai dan dilaksanakan oleh perseorangan ataupun sekelompok masyarakat.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan, lembaga kursus perlu melakukan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang dapat mencapai efektivitas tujuan pembelajaran. Untuk mencapai efektivitas tujuan pembelajaran pada lembaga kursus diperlukan suatu pelaksanaan program pembelajaran yang baik.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Pondok Tahfidzul Qur'an merupakan institusi pendidikan Islam yang berbasis masyarakat peran strateginya terutama terletak dalam mewujudkan masyarakat hafidz dan hafidzah. Pondok Tahfidzul Qur'an merupakan wadah dan wahana belajar keagamaan, wadah mengembangkan berbagai kegiatan agama yang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat. Pembelajaran Pendidikan Islam salah satunya pembelajaran Al-Qur'an adalah pembelajaran tentang hafalan Qur'an bagi masyarakat muslim.

Pondok Tahfidzul Qur'an merupakan lembaga pendidikan keagamaan Al-Qur'an, untuk mereka yang ingin menjadi hafiz dan hafizah, yaitu mereka penghafal Al-Qur'an. Pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di lembaga Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah merupakan salah satu pendidikan nonformal yang bertujuan menambah pengetahuan serta mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan

mampu melahirkan hafiz dan hafizah penghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang diadakan di Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah ini didirikan sejak 24 Juni 2016, tepatnya di Jorong Rajo Dani, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Adapun pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan di Mesjid Baburrahmah Rajo Dani dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum'at dan Minggu, dengan alokasi waktu 150 menit.

Kehadiran Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah di tengah-tengah masyarakat memiliki peran penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat Qur'ani terutama bagi anak remaja di Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Melalui program tahfidz Al-Qur'an diharapkan program tahfidz Qur'an ini mampu menambah dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dibidang agama yaitu menghafal Qur'an, guna menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang tinggi dan memiliki dasar ilmu ketakwaan. Hal ini sebagai salah bentuk usaha melahirkan generasi penerus yang cinta Al-Qur'an, dan hal ini tentunya tidak terlepas dari peran pengurus dalam pelaksanaan program tahfidz.

Berdasarkan wawancara terdahulu yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Februari 2017, dengan Ketua Pelaksana program Tahfidzul Qur'an Baburrahmah yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan jumlah santri Tahfidzul Qur'an Baburrahmah yang terhitung dalam waktu tujuh bulan pada tahun 2016. Peningkatan jumlah santri program tahfidz Qur'an ini dapat dilihat pada dokumen pencatatan jumlah santri program tahfidz Qur'an yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 1 Data Jumlah Santri Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah di Rajo Dani Kenagarian Padang Ganting pada Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah Santri
1	Juni	25 Orang
2	Juli	44 Orang
3	Agustus	85 Orang
4	September	113 Orang
5	Oktober	127 Orang
6	November	138 Orang
7	Desember	150 Orang

Sumber: Dokumen Pencatatan Jumlah Santri Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah Rajo Dani, Kenagarian Padang Ganting

Dari tabel tersebut terlihat peningkatan jumlah peserta program Tahfidzul Qur'an Baburrahmah. Peningkatan jumlah santri dalam mengikuti program kegiatan tahfidz membuktikan bahwa peserta antusias dalam melaksanakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an sekaligus bukti nyata peran pengurus Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah sebagai pengelola mampu dalam menjalankan tugasnya. Semenjak berdirinya Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah pada Juni tahun 2016 kegiatan tahfidz masih berlangsung hingga sekarang hal ini membuktikan bahwa suksesnya pengelola dalam menjalankan Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah. Pengurus Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah mendapat apresiasi dari Bapak Bupati Kabupaten Tanah Datar dengan memberikan penghargaan kepada pengurus Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah dalam melaksanakan program tahfidz yang mampu melibatkan anak-anak sekolah dasar hingga anak remaja untuk menjadi hafiz dan hafizah dalam waktu yang cepat. Hal ini merujuk pada salah satu upaya melahirkan generasi Qur'ani, seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 2 Data Jumlah Santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Baburrahmah Kenagarian Padang Ganting pada Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	130 Orang
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	11 Orang
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	9 Orang
	Jumlah	150 Orang

Sumber: Pengurus Rumah Tahfidz Al-Qur'an Baburrahmah Kenagarian Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar

Program tahfidz yang dibuat dan dirancang pengurus Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah telah mengacu pada aspek-aspek program pembelajaran yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz, maka peneliti menemukan bahwa santri sangat antusias dalam mengikuti program tahfidz, selain itu dalam proses pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an Baburrahmah ini diharapkan santri mampu menghafal dan memahami kisi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta terlihat jelas upaya pengurus dalam mewujudkan pembelajaran yang kondusif yaitu dengan menggunakan metode pendekatan yang mampu membangkitkan semangat warga belajar. Kegiatan tahfidz ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu tingkat sekolah dasar (SD) dan tingkat remaja (SMP dan SMA), hal ini bertujuan agar yang tingkat remaja bisa lebih fokus dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Menurut pimpinan Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah, Ibu Yul bahwa "keberhasilan atau kegagalan pelayanan kegiatan pada lembaga ini dalam mencapai tujuan berkaitan dengan berbagai faktor antara lain faktor pelaksanaan

program, sikap masyarakat, partisipasi orang tua dari warga belajar, kerja sama dengan berbagai pihak sosialisasi.

Menurut Ibu Yul “Dari beberapa faktor penyebab keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada program tahfidz ini, pelaksanaan program merupakan faktor yang lebih dominan menentukan keberhasilan lembaga ini. Sebab pelaksanaan program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan hingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Bila pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik, maka sumber-sumber yang ada seperti manusia akan dapat digerakkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua Pelaksana Pondok Tahfidzul Qur’an Baburrahmah, dapat dikatakan bahwa pondok tahfidz ini berhasil dalam menjalankan program dengan baik. Keberhasilan itu tidak lepas dari kerja sama pengelola dengan instruktur, penanggung jawab kelompok, dan santri. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan program Pondok Tahfidzul Qur’an Baburrahmah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, faktor yang mempengaruhi suksesnya pembelajaran Al-Qur’an bagi santri di pondok Tahfidzul Qur’an Baburrahmah yaitu.

1. Sosialisasi pengurus dengan masyarakat sudah berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan program Pondok Tahfidzul Qur’an berjalan lancar.
3. Kerja sama antar pengurus dalam menjalankan program tahfidz sudah bagus.

4. Santri semangat dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak faktor yang melatarbelakangi keberhasilan Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah ini maka peneliti membatasi pada pelaksanaan program Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimanakah gambaran pelaksanaan program tahfidz pada Pondok Tahfidzul Qur'an Baburrahmah, Kenagarian Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar yang dilihat dari aspek koordinasi antar pelaksana, administrasi program, dan penerapan aturan program.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan program tahfidz pada aspek koordinasi antar pelaksana
2. Untuk menggambarkan pelaksanaan program tahfidz pada aspek administrasi program.
3. Untuk menggambarkan pelaksanaan program tahfidz pada aspek penerapan aturan program.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu agar dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya pada kegiatan pendidikan luar sekolah yang bergerak pada pendidikan masyarakat Qur'ani.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi instansi atau lembaga Departemen Agama yang menaungi program tahfidz Al-Qur'an, yaitu dapat menjadi masukan dan informasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.
- b. Manfaat bagi pengurus yaitu, sebagai masukan dan informasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an
- c. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai upaya pelaksanaan program, serta dapat menjadi bahan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu.

### **Pelaksanaan Program**

Abdullah, Syukur (2007: 40), berpendapat bahwa pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan

yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis, kerjasama para pelaksana maupun operasional dan kebijaksanaan serta mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk menjalankan apa yang sudah ditetapkan mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi menjadi kenyataan guna mencapai saasaran dari program yang ditetapkan semula.

Mengacu pada pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan pelaksanaan program tahfidz dalam penelitian ini yaitu dilihat dari segi koordinasi antar pelaksana kegiatan program tahfidz, kegiatan administrasi program, dan penerapan aturan dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Untuk lebih lanjut ketiga aspek tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut.

#### a) Koordinasi Antar Pelaksana

Koordinasi menurut Awaluddin Djamin dalam Hasibuan (2011:86) diartikan sebagai suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu, saling menjaga, dan saling melengkapi. Dengan demikian koordinasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang mampu menyelaraskan pelaksanaan tugas maupun kegiatan dalam suatu organisasi.

#### b) Administrasi Program

Administrasi program meliputi kegiatan pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang disusun untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan dalam rangka terciptanya proses belajar yang efektif dan

efisien. Dimana administrasi ini ini sangat perlu atau sangat perlu atau sangat penting dalam pembelajaran.

Sondang P. Siagian (1994:3) mengemukakan “Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara 2 orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Berdasarkan uraian dan definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa administrasi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama dalam suatu organisasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

#### c) Penerapan Aturan Program

Penerapan aturan lebih kompleks karena di dalamnya terdapat beragam kepentingan dan ketentuan yang berlaku. Semua aturan diterapkan untuk mengatur perilaku individu. Penerapan aturan bertujuan untuk menciptakan ketertiban yang aman dan damai. Apabila semua santri menaati dan mematuhi norma yang berlaku maka hubungan antar pelaksana akan terjalin dengan baik. Sehingga akan mampu mewujudkan tujuan bersama.

Menurut Robert M.Z. Lawang (1985) berpendapat bahwa norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok tertentu. Norma memungkinkan seseorang untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana tindakan itu akan dinilai oleh orang lain. Norma juga merupakan kriteria bagi orang lain untuk mendukung atau menolak perilaku seseorang. Selain itu Norma juga merupakan aturan-aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di lingkungan kehidupannya.